



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DENGAN MEMBAGIKAN HANDSANITISER KEPADA PENGGUNA JALAN DAN JAMAAH MASJID PADA MASA COVID 19

Rosnaeni Daga^{1*}, Karta Negara Salam², Rachman Suwandar³, Dhita Pratiwi Ar⁴, Halida Sasmita⁵, Panus⁶, Ramlah⁷, Nur Fatwa⁸

¹Universitas Fajar

^{2,3,4,5,6,7}Institut Bisnis dan Keuangan Nitro

⁸Universitas Indonesia

E-mail Corresponden : rosnaini.daga79@gmail.com¹

Abstract

Covid-19 is a disease caused by a new type of corona virus, namely SARS-CoV-2. Covid-19 was first discovered in Wuhan City, China in December 2019 and was declared a pandemic by the World Health Organization (WHO) in March 2020. Covid Virus-19 can be spread by touching contaminated surfaces. One of the recommended preventive measures is adopting a clean lifestyle. The clean lifestyle that is applied is discipline in using hand sanitizer. One form of community service carried out by the Nitro Makassar Institute of Business and Finance Team is by distributing hand sanitizer to road users and mosque congregations. The distribution of hand sanitizers is a concrete form of preventing and breaking the chain of spread of Covid-19, especially in Makassar City. The hand sanitizer was obtained from the self-help of the service team. Hand sanitizer distribution is accompanied by education about the benefits and use of hand sanitizer. The activities carried out received a positive response from the community, especially road users and mosque congregations, they were very enthusiastic when hand sanitizer was distributed.

Keywords: Covid 19, Handsanitizer

Abstrak

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh korona virus jenis baru yaitu SARS-CoV- 2. Covid-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO) pada tanggal Maret 2020. Virus Covid-19 dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi. Langkah-langkah pencegahan yang direkomendasikan salah satunya adalah menerapkan pola hidup bersih. Pola hidup bersih yang diterapkan adalah disiplin dalam menggunakan handsanitizer. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar adalah dengan melakukan pembagian Handsanitizer pada pengguna jalan dan Jama'ah Mesjid. Pembagian hand sanitizer ini merupakan salah satu bentuk nyata dalam mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19 khususnya di Kota Makassar. Handsanitizer tersebut diperoleh dari hasil swadaya para tim pengabdian. Pembagian handsanitizer disertai dengan edukasi tentang manfaat dan penggunaan handsanitizer. Kegiatan yang dilakukan mendapatkan respon positif oleh Masyarakat khususnya para Pengguna jalan dan Jama'ah Mesjid, mereka sangat antusias saat pembagian handsanitizer.

Kata kunci: Handsanitizer, Covid_19

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020, Indonesia dikejutkan dengan adanya wabah Covid-19. Wabah ini tidak hanya menjadi permasalahan yang terjadi di Indonesia, tetapi sudah menjadi permasalahan global. Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh korona virus jenis baru yaitu SARS-CoV-2. Wabah Covid-19 pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO) pada Maret 2020.

Wabah Covid-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data pada 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas wabah Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini

merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Semakin melonjaknya angka positif virus corona di Indonesia, seharusnya dapat menambah rasa sadar masyarakat terhadap bahaya pandemi Covid-19 ini. Wabah Covid-19 di Indonesia telah ditetapkan sebagai bencana nasional non-alam (Listina et al, 2020)

Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Depkes, 2020).

Wabah Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/ bersin (droplet). Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak secara langsung dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. Rekomendasi dari pemerintah untuk mencegah penyebaran Virus Covid-19 adalah dengan menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar, menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin serta mencuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih.

Adanya wabah Covid-19 mengharuskan masyarakat untuk berperilaku hidup sehat, salah satu perilaku hidup sehat yang digaungkan adalah rajin melakukan cuci tangan menggunakan air dan sabun, tetapi cara praktis dalam membersihkan tangan adalah dengan menggunakan hand sanitizer. Keunggulan dari hand sanitizer adalah praktis dan efisien serta mampu membunuh kuman dalam waktu yang relative singkat karena mengandung senyawa alcohol dengan konsentrasi 60-80% (Asngad et al., 2018). Selain itu pembuatan hand sanitizer juga cukup mudah dan tidak memerlukan peralatan yang canggih.

Berdasarkan uraian di atas, maka salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar adalah membagikan Handsanitizer kepada pengguna jalan dan Jama'ah Masjid di Kota Makassar.

METODE DAN PROSEDUR

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh Dosen Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar dan dibantu oleh Mahasiswa. Sasaran Pengabdian adalah Masyarakat ini Para Pengguna jalan yang baru saja menyelesaikan aktifitasnya di tempat aktifitas masing-masing, baik pengguna jalan yang berprofesi sebagai pegawai, Sopir angkot, tukang Bentor, pengguna jalan yang sedang Gowes di sekitar Jl.AP.Pettarani dan Jl.Boulevard Kota Makassar. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan selama 1 (Satu) Hari. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa tahap. Tahapan yang dilakukan meliputi:

1. Melakukan observasi dan pengumpulan data tentang perkembangan Virus Covid-19 di Kota Makassar.
2. Melakukan persiapan untuk kegiatan pengabdian dengan mengajak anggota tim untuk berdonasi guna membeli Handsanitizer yang akan dibagikan kepada Masyarakat.
3. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya mencuci tangan secara rutin dan manfaat hand sanitizer untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19. Pemberian penyuluhan dilakukan secara langsung kepada Masyarakat yang dijumpai di jalan.
4. membagikan Handsanitizer kepada pengguna jalan di sekitar Jl AP.Pettarani - Jl.Boulevard Kota Makassar dan Jama'ah Mesjid sekitar Jl.Rappokalling Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo Kota Makassar.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Virus Covid-19 sudah menjadi pandemi di seluruh dunia, virus ini dapat menempel di benda-benda yang ada di sekitar kita. Cara yang paling efektif untuk mencegah penularan virus Covid-19 adalah dengan rajin melakukan cuci tangan menggunakan air dan sabun atau ada acara praktis yaitu menggunakan hand sanitizer. Mencuci tangan dengan sabun sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit, hal ini mereka lakukan karena tangan seringkali menjadi agen pembawa kuman dan menyebabkan patogenitas dari satu orang ke orang lain (penularan), baik kontak secara langsung ataupun kontak tidak langsung (Susilo et al., 2020). Membiasakan diri mencuci tangan secara rutin baik menggunakan sabun ataupun hand sanitizer merupakan kunci untuk membunuh, merusak, dan mematikan virus yang mencemari tangan.

Menurut Boyce dan Pittet (2002) hand sanitizer lebih efektif membunuh mikroorganisme dibandingkan sabun dan air. Hand sanitizer yang dibuat dalam pengabdian ini adalah hand sanitizer dalam bentuk Spray. Pemilihan bentuk sediaan spray dikarenakan prosen pembuatannya lebih mudah dan sederhana tanpa memerlukan gelling agent, sehingga nantinya masyarakat akan mudah untuk membuat hand sanitizer secara mandiri. Sebelum dilakukan pembuatan dan pembagian hand sanitizer, hal pertama yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah melakukan penyuluhan. Materi penyuluhan atau pemberian edukasi kepada masyarakat adalah tentang pentingnya mencuci tangan secara rutin dan manfaat hand sanitizer sebagai upaya mencegah penyebaran virus Covid-19. Hand sanitizer merupakan sediaan cair yang penggunaannya dilakukan tanpa menggunakan air. Produk ini berfungsi sebagai pemberi aroma yang sehat dan segar pada tangan sekaligus dapat membunuh kuman, yang saat ini banyak digemari oleh masyarakat untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan tangan, serta mencegah pencemaran kuman pada saat hendak konsumsi makanan (Fatimah dan Ardiani, 2018)

Masyarakat juga diberikan edukasi terkait gejala klinis covid dan langkah pencegahannya. Untuk langkah pencegahan terhadap penyebaran wabah Covid, lebih ditekankan pada perilaku hidup

bersih yaitu mencuci tangan secara rutin dengan menggunakan sabun dan air atau dengan menggunakan hand sanitizer. Masyarakat Desa Manting, masih belum begitu mengenal hand sanitizer dan cara penggunaan hand sanitizer, sehingga tim pengabdian memberikan edukasi terkait manfaat hand sanitizer dan bagaimana cara penggunaan hand sanitizer.

Penyuluhan tidak dilakukan di satu tempat dengan mengundang masyarakat Desa Manting, tetapi penyuluhan dilakukan secara langsung dengan mendatangi beberapa rumah warga. Hal ini bertujuan untuk membatasi kunjungan ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain. Social distancing merupakan imbauan dari pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi resiko penyebaran virus Covid-19.

Hand sanitizer merupakan sediaan cair yang penggunaannya dilakukan tanpa menggunakan air. Produk ini berfungsi sebagai pemberi aroma yang sehat dan segar pada tangan sekaligus dapat membunuh kuman, yang saat ini banyak digemari oleh masyarakat untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan tangan, serta mencegah pencemaran kuman pada saat hendak konsumsi makanan (Fatimah dan Ardiani, 2018)

Masyarakat juga diberikan edukasi terkait gejala klinis covid dan langkah pencegahannya. Untuk langkah pencegahan terhadap penyebaran wabah Covid, lebih ditekankan pada perilaku hidup bersih yaitu mencuci tangan secara rutin dengan menggunakan sabun dan air atau dengan menggunakan hand sanitizer. Masyarakat Desa Manting, masih belum begitu mengenal hand sanitizer dan cara penggunaan hand sanitizer, sehingga tim pengabdian memberikan edukasi terkait manfaat hand sanitizer dan bagaimana cara penggunaan hand sanitizer.



Gambar 1 Pembagian Handsanitizer kepada Pengguna jalan di Jl.AP.Pettarani Kota Makassar

Dalam gambar 1 dapat dilihat bahwa Tim Pengabdian Masyarakat Institut Bisnis dan Keuangan Nitro makassar sedang membagikan Handsanitizer dan Masker kepada pengguna jalan sambil

memberikan edukasi tentang pentingnya penggunaan Handsanitiser. Tim Pengabdian juga tetap menjaga jarak dengan pengguna jalan guna saling menjaga dan saling melindungi dari penyebaran Virus Covid 19.



Gambar 2. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat membagikan Handsanitiser dan masker Kepada Jama'ah Masjid

Pada Gambar 2 dapat dilihat aktifitas tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan pembagian Handsanitiser dan masker kepada Jama'ah Masjid Raodatul Jannah yang terletak di Jl.Regge 2 Lorong 2 Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo Kota Makassar. Sambil membagikan Masker dan Handsanitiser, tim pengabdian juga memberikan edukasi tentang pentingnya pemakaian Handsanitiser dan Masker.



Gambar 3. Tim Pengabdian Masyarakat Melakukan Phot Bersama setelah melakukan pembagian Handsanitiser dan masker bagi Pengguna jalan dan Jama'ah Masjid

Pada Gambar 3 dapat dilihat para Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan Photo Bersama setelah melakukan pembagian Handsanitizer dan Masker.

KESIMPULAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan melakukan pembagian handsanitizer dan Masker Kepada masyarakat Pengguna jalan dan Jama'ah Mesjid bertujuan untuk menekan penyebaran Virus Covid 19. Sambil memberikan edukasi kepada Masyarakat tentang pentingnya Penggunaan Handsanitizer dan Masker saat beraktifitas di Luar rumah. Handsanitizer dapat digunakan kapan saja dan tidak ribet. Setelah bersalaman dengan orang lain atau setelah menyentuh barang-barang di sekitar kita wajib menggunakan Handsanitizer karena bisa saja ada virus yang menempel saat berjabat tangan atau saat menyentuh barang-Barang. Sementara Penggunaan Masker penggunaannya lebih pada saat beraktifitas di Luar rumah, karena virus Covid 19 dapat ditularkan lewat udara. Jadi dengan menggunakan Masker dan Hansanitizer dapat saling menjaga dari Virus Covid 19

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Semua Masyarakat yang telah membantu jalannya Pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan Baik, terimakasih kepada teman-teman Pengurus Pemuda ICMI Sulsel. Tak lupa pula ucapan terimakasih kepada Rektor Institut Bisnis dan dan Keuangan Nitro Makassar yang telah memberikan ijin kepada Tim Pengabdian untuk melaksanakan salah sat Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat, semoga kegiatan ini bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asngad, A., Bagas, A. R., & Nopitasari. (2018). Kualitas pembersih Tangan Hand Sanitizer. *Bioeksperimen*, 4(2), 61–70. <https://doi.org/10.23917/bioeksperimen.v4i1.2795>
- Boyce, J.M., & Pittet. D. (2002). Guideline for Hand Hygiene in Health-Care Settings. Recommendations of the Healthcare Infection Control Practices Advisory Committee and the HICPAC/SHEA/APIC/IDSA Hand Hygiene Task Force. Society for Healthcare Epidemiology of America/Association for Professionals in Infection Control/Infectious Diseases Society of America. *Morbidity and Mortality Weekly Report*, 51(RR-16), 1-45. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/12418624/>
- Daga, R., & Salam, K. N. (2022). Pandemi COVID-19 Memberdayakan Ibu-Ibu yang kehilangan Pekerjaan untuk Mengelola Sedekah Jum'at ke Mesjid dan Panti asuhan di Kota Makassar
- Daga, R., Salam, K. N., Nawir, F., & Pratiwi, D. (2022). Donasi Al Qur'an Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mesjid, Taman Pendidikan Al-Qur'an Dan Panti Asuhan. *Jurnal Masyarakat Madani*
- Daga, R., Hatta, M., Samad, A., Nawir, F., Sutanto, A., Soedarwo, V. S. D., ... & Ramadhan, R. I. (2023). Pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi digital untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pulau salemo kabupaten pangkep sulawesi selatan. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 3(2), 187-196
- Listina, O., Solikhati, K.I.D., & Fatmah, S.I. (2020). Edukasi Corona Virus Desease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2).

- Susilo, J., Erwiyani, R.A., & Hati, K.A. (2020). Pembekalan Hand Hygiene Dan Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Lidah Buaya (Aloe Vera L.) di SMA Negeri 1 Ungaran Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Community Emporwerment (IJCE)*, 2(1). <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/IJCE/article/view/517>
- Karim, A., Desi, N., Azis, M., & Daga, R. (2022). Kemandirian BUMDes Upaya Meningkatkan Pades di Desa Pallatikang Kabupaten Jenepono. *Celebes Journal of Community Services*, 1(1), 1-13. *ndonesia*, 1(3), 143-148. *Makassar Panrannuangku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 7-13. adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI/article/view/22